

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian sebagai berikut:

1. nilai uji t hitung pada variabel Literasi Keuangan (X1) di atas yaitu sebesar $-0,035 < t \text{ tabel } 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,972 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). Sehingga H1 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.
2. Berdasarkan hasil dari uji t hitung di atas, diperoleh nilai t hitung dari variabel Gaya Hidup (X2) di atas yaitu sebesar $-1,838 < t \text{ tabel } 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,070 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial Gaya Hidup (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y). sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini berarti Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.
3. Berdasarkan hasil dari t hitung di atas, diperoleh nilai uji t hitung pada variabel Pendapatan (X3) di atas yaitu sebesar $9,853 > t \text{ tabel } 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara parsial Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Minat Investasi (Y). Sehingga H3 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak pendapatan gen Z semakin banyak pula minat investasi tabungan emas.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada PT Pegadaian Cabang Cilacap untuk melakukan pemetaan ulang terhadap pendekatan literasi keuangan yang ditujukan kepada generasi Z. Hal ini penting dilakukan guna memastikan bahwa materi, metode, dan media penyampaian literasi keuangan benar-benar relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan kaum muda saat ini. Dengan strategi yang lebih tepat sasaran, diharapkan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep keuangan dan investasi dapat meningkat secara signifikan, sehingga berdampak positif terhadap minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan investasi melalui layanan yang disediakan oleh Pegadaian.
2. Disarankan bagi generasi Z untuk mulai memahami pentingnya literasi keuangan sebagai bekal dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Pengetahuan ini tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga mendorong kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang bijak. Selain itu, generasi Z perlu mengatur gaya hidup secara lebih bijaksana dan menyesuaikannya dengan pendapatan yang dimiliki, agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Dengan perencanaan

keuangan yang baik sejak dini, generasi Z dapat merancang masa depan yang lebih stabil, mandiri, dan sejahtera.

C. Keterbatasan penelitian

Sampel dan jenis variabel dalam penelitian ini mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi tabungan emas di Pegadaian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, yang berdampak pada luas dan kedalaman data yang dapat dihimpun. Keterbatasan tersebut memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang relevan namun belum terakomodasi secara optimal dalam analisis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan hati-hati dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam.